

## V. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Aplikasi *Azospirillum* sp. pada budidaya padi konvensional mampu meningkatkan serapan N pada tanaman secara nyata. Perlakuan H3 (*Azospirillum* sp.+ FMA) menunjukkan kandungan serapan N tanaman paling tinggi, yaitu 6,17 gr tan<sup>-1</sup>. Perlakuan H3 mampu meningkatkan serapan N sebesar 31,5% dibandingkan perlakuan H0.
2. Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) pada budidaya padi konvensional mampu meningkatkan serapan P tanama padi secara nyata. Perlakuan H3 menunjukkan perlakuan dengan kandungan serapan P terbanyak diantara perlakuan lainnya. Perlakuan H3 menunjukkan hasil 7,80 gr tan<sup>-1</sup>. Perlakuan H3 mampu meningkatkan serapan P sebesar 145% dibandingkan perlakuan H0
3. Peningkatan serapan N dan P mampu meningkatkan tinggi tanaman, perlakuan H3 menjadi perlakuan dengan pertumbuhan paling baik dan menghasilkan tanaman padi tertinggi dibandingkan dengan perlakuan lain. Peningkatan serapan P mampu meningkatkan produksi tanaman. perlakuan H3 menunjukkan hasil terbanyak dengan rerata 5,07 t ha<sup>-1</sup>. Perlakuan H3 mampu meningkatkan produksi padi sebesar 4,3% dibandingkan perlakuan H0.

### 5.2. Saran

Aplikasi *Azospirillum* sp. dan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) cukup efektif untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman padi dan produksi tanaman padi dibandingkan dengan tanpa aplikasi. Diperlukan pengelolaan air agar mikroorganismenya yang diaplikasikan dapat bekerja lebih optimal.